



Pengaruh Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) dalam Peningkatan Perilaku Keselamatan Pelayaran

Andi Hendrawan[✉], Aris Sasongko¹, Sri Pramono²

¹Akademi Maritim Nusantara Cilacap, ²Fakultas Kemaritiman Universitas IVET

DOI: <https://doi.org/10.31331/maristec.v2i2>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit November 2021

Direvisi Desember 2021

Disetujui Januari 2022

Keywords:

Knowledge Sharing,

Shipping Safety

Abstrak

Kondisi yang tidak selamat dapat menimbulkan stress kerja yang kronis yang akan mengganggu kinerja Anak buah Kabal (ABK). Dengan keselamatan dan kesehatan kerja yang terjamin tentunya akan meningkatkan kinerja yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja. Tujuan dari penelitian adalah untuk membuktikan apakah ada pengaruh berbagi pengetahuan terhadap keselamatan pelayaran. Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode survei analitik. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh berbagi pengetahuan terhadap keselamatan pelayaran dengan nilai $P=0,00$.

Abstract

Unsafe conditions can cause chronic work stress that will interfere with the performance of Kabal's subordinates (ABK). Guaranteed occupational safety and health will certainly improve performance which in turn will increase work productivity. The purpose of this research is to prove whether there is an effect of knowledge sharing on shipping safety. The research method was carried out using the analytical survey method. The results show that there is an effect of sharing knowledge on shipping safety with a value of $P = 0.00$.

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: andihendrawan007@gmail.com

ISSN : 2746-1580

PENDAHULUAN

Keselamatan kerja dan keselamatan kerja pada sebuah industry perkapalan merupakan hal yang sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam segala aspek di dunia pelayaran. . Aspek yang melekat pada keselamatan meliputi perilaku, sikap, nilai, dan pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja di atas kapal. Sifat yang abai akan keselamatan akan meningkatkan resiko kecelakaan kerja yang berujung pada biaya medis dan rehabilitasi juga manajem. Dan akan berakibat tidak efisien. Rendahnya keselamatan pelayaran ini dapat di akibatkan oleh lemahnya manajemen sumber daya manusia[1]

Sifat yang tidak selamat akan menimbulkan stress kerja yang kronis yang akan mengganggu kinerja Anak buah Kabal (ABK). Dengan keselamatan dan kesehatan kerja yang terjamin tentunya akan meningkatkan kinerja yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja[2]. Terdapat pengabaian sistem K3 akan mengakibatkan kerja tidak nyaman hal ini bisa dikarenakan alat keselamatan yang minim dan katarsediaanya terbatas[3]

Prilaku selamat dibentuk dari sikap dan pengetahuan karenanya pengetahuan menjadi awal dari prilaku seorang ABK agar bertindak selamat dan sehat dalam bekerja[4]. Pembentukan prilaku ini harus dimulai dari rekrutmen sampai saat mereka bekerja di atas kapal. Pengawasan sistem keselamatan menjadi tanggung pimpinan dan menjadi moral etik ABK agar bersikap selamat dalam bekerja[5]. Menurut [6]Kepemimpinan yang baik akan membawa anak buat ke prilaku yang baik dan taat aturan maka diperlukan sefat kepemimpinan yang tegas lugas dan disiplin agar ABK menjadi disipiln pula dalam bekerja dan menaati peraturan sehingga kerja yang selamat bisa terlaksana[7].

Peningkatan prilaku selamat pada ABK bisa diupayakan salah satunya dengan cara membudayakan prilaku berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan prilaku yang menunjukan bahwa seseorang atau kelompok saling berbagi pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi[8]. Berbagi pengetahuan bis dilakukan dalam berbagai cara missal diskusi, sambung rasa , bicang santai dan lain sebagainya[9]. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan bahwa berbagi pengetahuan akan meningkatkan atau berpengaruh terhadap prilaku keselamatan dan kesehatan ABK dikapal KM Nusantara.

METODE

Model dalam penelitian ini adalah model kausal seperti diperlihatkan pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian Kausal

Rancangan penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian eksplanatori, proses penelitian diawali dengan kegiatan identifikasi masalah, kemudian dilanjutkan dengan membuat rumusan permasalahan (ilmiah). Hipotesis dirumuskan berdasarkan permasalahan penelitian dengan melandaskan pada konsep-konsep yang telah ditemukan sebelumnya dan teori-teori yang sudah ada.

Populasi dan sampel penelitian Populasi penelitian ini adalah seluruh ABK (anak buah kapal) KM Nusantara sebuah perusahaan pelayaran jumlah 45 orang. Teknik sampling menggunakan sampel jenuh yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel.

Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis regresi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hubungan kausal yang diduga masuk akal (*plausibility*) antara satu variabel dengan variabel lain di dalam kondisi non eksperimental. Teknik analisis ini juga

digunakan dalam menguji kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X terhadap Y. Pengujian dilakukan dengan metode statistik yang hasil nanti bisa ditunjukkan dengan P yang dibandingkan dengan nilai $P = 0,005$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data statistik diperlihatkan pada tabel 1 dan 2. Analisa hasil menunjukkan bahwa nilai $R^2 = 0,861$ yang berarti bahwa secara statistik 86.5 % bahwa keselamatan pelayaran dipengaruhi oleh aktivitas berbagi pengetahuan yang dilakukan Awak Buah Kapal (ABK) KM Nusantara.

Tabel 1 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.860	.86648

a. Predictors: (Constant), Berbagi Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keselamatan Pelayaran

Korelasi hubungan antara variabel bebas yaitu berbagi pengetahuan dengan perilaku keselamatan pelayaran sangat signifikan yaitu 0,93 yang berarti hubungan sangat kuat. Berdasarkan penelitian bahwa keselamatan pelayaran banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain kondisi psikologi ABK, kelengkapan alat keselamatan, manajemen kapal[2], semakin baik kondisinya maka akan semakin baik sistem keselamatannya[10] selain itu juga dipengaruhi oleh kondisi kapal semakin baik kondisi kapal maka akan semakin baik keselamatan pelayarannya[11].

Tabel 2 Coefficients Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.643	1.806		5.339	.000
	Berbagi Pengetahuan	1.958	.146	.930	13.382	.000

a. Dependent Variable: Keselamatan Pelayaran

Pada tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai $P=0.00$ hal menunjukkan bahwa analisa regresi yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh berbagi pengetahuan terhadap keselamatan pelayaran. Pada beberapa penelitian berbagi pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku, dan kinerja[12] dan perilaku ini juga akan meningkatkan keselamatan kerja [13], [14]. Sifat berbagi pengetahuan juga akan mengurangi stress kerja yang pada ujungnya akan menghasilkan kenyamanan kerja dan karenanya akan timbul rasa nyaman maka keselamatan kerja makin baik. Keselamatan pelayaran berpangku pada perilaku semakin perilaku baik, maka akan semakin terwujud sistem keselamatan pelayaran[13], [15] salah satunya dengan cara berbagi pengetahuan dan hubungan yang hangat antar ABK[16].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa berbagi pengetahuan antar awak buah kapal (ABK) akan meningkatkan keselamatan pelayaran. Dengan hubungan yang nyaman antar ABK dimungkinkan akan tercipta sistem yang kondusif, sehingga ABK dapat meningkatkan komunikasi dengan ABK lainnya. Peningkatan keselamatan pelayaran akan meningkatkan kinerja dan produktivitas dan juga akan mengurangi resiko kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. K. Hendrawan and A. Hendrawan, "Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja," *J. Saintara*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [2] A. Hendrawan and A. Yulianeu, "THE IMPACT OF PHYSICAL ENVIRONMENT OF WORK STRESS IN ABK (CREW) FISHING BOAT IN CILACAP," *Proceeding ICSTIEM*, pp. 1–21, 2017.
- [3] A. Hendrawan, "PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI ATAS KAPAL," *J. Sains Teknol. Transp. Marit.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [4] A. Hendrawan, "ANALISA INDIKATOR KESELAMATAN PELAYARAN PADA KAPAL NIAGA," *J. Saintara*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [5] A. Hendrawan, "Analisa Tingkat Kebisingan Kamar Mesin Pada Kapal," *WIJAYAKUSUMA Pros. Semin. Nas. Jar. Penelit. Cilacap "Menuju Cilacap 4.C (Creativity, Crit. Thingking, Commun. Colab.*, pp. 10–15, 2020.
- [6] R. Sari, M. Muis, N. Hamid, and R. Sari, "Pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada bank syariah mandiri kantor cabang makassar," *J. Anal.*, vol. 1, no. 1, pp. 87–93, 2012.
- [7] A. Hendrawan, H. Suchyowati, and K. Cahyandi, "AVOID LEADERSHIP PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)," *7thNCAB 2020 Natl. Conf. Appl. BUSINESS*, 2020.
- [8] J. H. Martini, L., & Tjakraatmadja, "Berbagi pengetahuan di institusi akademik," *J. Technol. Manag.*, vol. 10, no. 2, pp. 196–211, 2011, [Online]. Available: <https://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek/article/view/140/131>.
- [9] T. Stewart, "Knowledge sharing," *Behav. Inf. Technol.*, vol. 31, no. 11, pp. 1055–1056, 2012, doi: 10.1080/0144929X.2012.745277.
- [10] A. Hendrawan, L. Lusiani, and R. Aprilian, "Sandblasting pada kapal mv. berlian indah," *J. Saintara*, vol. 4, no. 2, pp. 26–33, 2020.
- [11] D. Suryani and A. Hendrawan, "STUDI TENTANG SANITASI KAPAL," *J. Saintara*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [12] A. Hendrawan, H. Suchyowati, A. Rayendra, A. Maritim, and N. Cilacap, "BERBAGI PENGETAHUAN DAN PEMBELAJARAN ORGANISASI," *J. Ilmu Komun. dan Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 172–186, 2020.
- [13] A. Y. Pratiwi, D. Suryani, Sunarji, and A. Hendrawan, "KELELAHAN DAN KESEHATAN KERJA NELAYAN," *J. Saintara*, vol. 2, no. 2, 2018.
- [14] D. Suryani, A. Y. Pratiwi, Sunarji, and A. Hendrawan, "PERAN SYAHBANDAR DALAM KESELAMATAN PELAYARAN," *J. Saintara*, vol. 2, no. 2, 2018.
- [15] A. Hendrawan, H. Suchyawati, K. Cahyandi, Indriyani, and Lusiani, "HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP INDIKATOR KESELAMATAN NELAYAN," *Semin. Nas. Univ. PEKALONGAN*, pp. 1–9, 2018.
- [16] A. Hendrawan, H. Suchyawati, K. Cahyandi, and Indriyani, "Improving Team Performance With Organizational Learning and Knowledge Sharing," *Borneo Int. Conf. Educ. Soc. Sci.*, pp. 1–12, 2018.